

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PRODUK BERAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING PADA PT. ALDI TANA WALIE

Parenrengi. M¹, Sahade²

^{1,2}Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Makassar, Sulawesi Selatan, 90222, Indonesia
Email: sahade@unm.ac.id

Article History

Received: 26-07-2024

Revision: 05-08-2024

Accepted: 08-08-2024

Published: 10-08-2024

Abstract. This study aims to find out the comparison between the determination of the cost of production of the full costing method and the method of determining the cost of production used by companies. The variable in this study is the cost of production using the full costing method. The population in this study is data on the calculation of the cost of production at PT. Aldi Tana Walie in 2022, while the sample in this study is data on the cost of raw materials, direct labor and factory overhead of PT. Aldi Tana Walie in 2022 which was taken with a purposive sampling technique. Data collection is used by observation and documentation techniques. Data analysis was carried out by qualitative data analysis using a descriptive approach. The results of the study show that there is a difference in the results of the calculation of the cost of production according to the company with the full costing method. The results of the study show that there is a difference in the results of calculating the cost of production according to the company with the full costing method. The cost of production according to the company's method which only calculates direct costs and indirect costs of IDR 366,236,000 while the calculation uses the full costing method of IDR 382,980,992. The difference in the amount of cost of production is because the company has not applied the full costing method in determining its cost of production so that the company is still not suitable in classifying production costs.

Keywords: Cost of Production, Full Costing

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara penentuan harga pokok produksi metode *full costing* dengan metode penentuan harga pokok produksi yang digunakan oleh perusahaan. Variabel dalam penelitian ini adalah harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Populasi dalam penelitian ini adalah data mengenai perhitungan harga pokok produksi pada PT. Aldi Tana Walie tahun 2022, sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah data mengenai biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik PT. Aldi Tana Walie tahun 2022 yang diambil dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data digunakan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan dari hasil perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan metode *full costing*. Harga pokok produksi menurut metode perusahaan yang hanya menghitung biaya langsung dan biaya tidak langsung sebesar Rp366.236.000 sedangkan perhitungan menggunakan metode *full costing* sebesar Rp 382.980.992. Perbedaan jumlah harga pokok produksi ini dikarenakan perusahaan belum menerapkan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksinya sehingga perusahaan masih kurang sesuai dalam mengklasifikasi biaya-biaya produksi.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, *Full Costing*

How to Cite: Parenrengi. M, Sahade. (2024). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Produk Beras dengan Menggunakan Metode *Full Costing* pada PT. Aldi Tana Walie. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (4), 1397-1403. <http://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i4.1609>

PENDAHULUAN

Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah aspek finansial yang dapat dilihat dari kemampuan dalam mencapai laba yang maksimal dengan cara menekan biaya produksi barang atau jasa sekecil-kecilnya. Biaya barang dan jasa mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memproduksi barang dan jasa. Semakin besar kemampuan perusahaan mengelola biaya, semakin baik pula produk dan jasa yang ditawarkan kepada pelanggan, dari segi harga (Astri, 2021). Dalam penentuan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh manajemen adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead perusahaan. Ketiga jenis biaya ini harus ditentukan secara cermat, baik pada pencatatan maupun pemrosesan. Sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan harga pokok yang sesuai harga pokok produksi sangat berpengaruh terhadap perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan tidak teliti atau melakukan kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi sehingga menyebabkan kesalahan dalam menentukan laba rugi perusahaan (Febriyanti & Rachmawati, 2023). Adapun defenisi harga pokok produk/ harga pokok produksi sebagai berikut. Harga pokok produk yang sudah selesai dan ditransfer ke produk dalam proses pada periode berjalan (Blocher et al., 2020).

Salah satu cara yang digunakan untuk menentukan harga pokok produksi yang diambil dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, untuk menentukan harga jual adalah dengan menggunakan metode perhitungan penuh (*full costing method*) (Aulia, 2022). Pada saat menghitung biaya produksi memakai metode *full costing*, semua biaya yang terlibat dalam memproduksi suatu produk masuk dalam perhitungan biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik, baik yang bersifat tetap maupun variabel. (Mulyadi, 2018). PT. Aldi Tana Walie merupakan salah satu pelaku di sektor pertanian yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang (selanjutnya disebut Sidrap). Adapun data harga pokok produksi PT. Aldi Tana Walie yang akan penulis sajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Harga Pokok Produksi Produk Beras pada PT. Aldi Tana Walie Per 31 Des 2022

Keterangan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
Biaya Langsung:			
- Gabah	37.000 kg	4.500	188.700.000
			188.700.000

Biaya Tidak Langsung:			
- Gaji dan Upah	8 orang	850.000	81.600.000
- Makanan dan Minuman	8 orang	180.000	17.280.000
- Listrik dan Air	1 orang	3.471.000	41.652.000
- Karung Plastik Ukuran 25kg	1.480 buah	2.300	3.404.000
- BBM kendaraan	4 orang	700.000	33.600.000
Jumlah			177.536.000
Harga Pokok Produksi			366.236.000

(Sumber: PT. Aldi Tana Walie (2022))

Berdasarkan data awal yang diperoleh PT. Tana Walie, selama ini dapat dilihat bahwa perusahaan kurang baik dalam mengklasifikasikan biaya-biaya dalam pembebanan biaya produksi. Hal ini dikarenakan biaya yang diperhitungkan perusahaan dalam setiap perhitungan harga pokok produksi adalah total biaya produk jadi, yang dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi. Perusahaan belum melakukan perhitungan secara rinci dimana masih ada biaya yang belum dimasukkan dalam menghitung biaya pokok produksinya. Biaya tersebut ialah biaya pemeliharaan dan perawatan alat produksi serta biaya penyusutan/depresiasi alat produksi yang dapat diklasifikasikan sebagai biaya overhead

METODE

Setiap penelitian memerlukan variabel. “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” (Sugiyono, 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan di PT. Aldi Tana Walie. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan data dan jenis analisisnya, jadi penelitian kualitatif atau data kualitatif adalah data dalam bentuk kata-kata melalui tanggapan luas terhadap pertanyaan dalam wawancara atau tanggapan terhadap pertanyaan terbuka dalam kuesioner atau melalui pengamatan, atau informasi yang tersedia data dikumpulkan dari berbagai sumber termasuk internet (Sekaran & Bougie, 2017).

Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Variabel yang digunakan adalah harga pokok produksi dan pengukurannya menggunakan metode *full costing*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi untuk mendapatkan data yang kasat mata serta dokumentasi yaitu memperoleh data berupa dokumen-dokumen yang sesuai dengan penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisa kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

HASIL DAN DISKUSI

Perusahaan menggunakan pendekatan perhitungan harga pokok produksi yang sederhana. Perusahaan menghitung harga pokok produksinya dengan hanya memasukkan biaya langsung dan biaya yang tidak langsung dan tidak memperhitungkan secara rinci biaya *overhead* pabrik. Dalam perhitungan harga pokok produksi *metode full costing*, nilai yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan estimasi perusahaan. Ini disebabkan oleh kurangnya penggolongan dan pengumpulan biaya yang dilakukan oleh perusahaan, yang tidak mencakup seluruh biaya yang sebenarnya dikeluarkan. Selain itu, pengelompokan biaya yang dilakukan oleh perusahaan belum optimal, sehingga beberapa biaya tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi (Agustina et al., 2020). Adapun perbandingan harga pokok produksi perusahaan dengan metode *full costing* dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Perbandingan harga pokok antara metode perusahaan dengan metode *full costing*
Nama produk: Produk Beras

Menurut Perusahaan (Rp)	Metode <i>Full Costing</i> (Rp)	Selisih (Rp)
366.236.000	382.980.992	16.744.992

Sumber: PT. Aldi Tana Walie 2022 (data diolah)

Dengan demikian, dari perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan yang menghitung harga pokok produksinya dengan hanya memasukkan biaya langsung dan biaya yang tidak langsung dan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* (Rundupadang et al., 2022). untuk memproduksi produk beras, terdapat. selisih yaitu. sebesar Rp16.744.992. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terlihat bahwa harga pokok produksi menurut perusahaan, mencapai Rp366.236.000. Sementara itu, menurut metode *full costing* yang melibatkan pengelompokan dan mengidentifikasi biaya untuk perhitungan harga pokok produksi, terlihat bahwa total biaya produksi mencapai angka, yakni Rp382.980.992. Harga pokok produksi yang diperoleh melalui penerapan metode *full costing* menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri.

Perbandingan nilai harga pokok produksi ini dapat ditemukan dalam ilustrasi sebagai berikut.



Gambar 1. Perbandingan harga pokok produksi

Berdasarkan ilustrasi tersebut, terdapat perbedaan selisih antara harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan metode yang diterapkan oleh perusahaan yang hanya menghitung biaya langsung dan biaya tidak langsung. Selisih harga pokok produksinya yaitu mencapai Rp16.744.992. Perbedaan ini disebabkan karena tidak masuknya beberapa biaya yang seharusnya menjadi bagian dari perhitungan biaya produksi oleh perusahaan. Salah satu biaya yang tidak diperhitungkan adalah biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik dibagi menjadi dua, yaitu biaya overhead pabrik tetap, seperti biaya penyusutan dan biaya *overhead* pabrik variabel, seperti konsumsi, biaya listrik dan juga biaya transportasi (Dhelniati et al., 2022).

Ketika perusahaan melakukan perhitungan harga pokok produksi mereka hanya menghitung biaya langsung dan biaya tidak langsung sehingga menyebabkan selisih perhitungan harga pokok produksinya (Ramdaniyati, 2022). Padahal metode *full costing* penting bagi perusahaan karena dengan menggunakan metode ini perusahaan mendapatkan manfaat seperti dapat mengidentifikasi biaya-biaya yang terkait dengan produksi secara lebih rinci sehingga bisa lebih efektif dalam mengendalikan biaya produksinya (Sayuti et al., 2022). Jika perusahaan tidak menggunakan metode *full costing*, perusahaan akan mengalami kerugian sebagai akibat dari tidak memperhitungkan semua biaya produksi secara menyeluruh, yang bisa menyebabkan penentuan harga pokok produksi tidak akurat dan membuat manajemen kesulitan dalam membuat keputusan akurat terkait volume produksi (Median et al., 2023)

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa harga pokok produksi dalam penelitian ini dihitung menggunakan metode *full costing*. Penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dilakukan dengan menghitung semua komponen biaya yang termasuk ke dalam biaya produksi. Hasil perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan sebesar Rp366.236.000 sedangkan metode *full costing* sebesar Rp382.980.992. Harga pokok produksi yang dilaporkan memiliki selisih sebesar Rp16.744.992. Perusahaan melakukan penentuan harga pokok produksi hanya memasukkan biaya langsung dan tidak langsung, seperti biaya bahan baku tanpa menghitung biaya *overhead*. Biaya *overhead* tersebut baik yang berperilaku tetap, seperti biaya penyusutan belum di perhitungkan. Adapun hasil perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan yaitu Rp366.236.000.

Penggunaan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi lebih direkomendasikan daripada metode yang dilakukan perusahaan karena metode *full costing* memasukkan semua unsur biaya produksi. Dengan menggunakan metode *full costing*, hasil perhitungan menjadi lebih tepat, akurat dan lebih rinci dalam memperhitungkan biayabiaya yang dikeluarkan sehingga dapat memberikan keuntungan untuk perkembangan usaha yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang

REKOMENDASI

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan hendaknya memasukkan biaya gaji dan upah/lembur ke dalam perhitungan biaya tenaga kerja langsung sesuai dengan metode *full costing*
- Perusahaan hendaknya memasukkan biaya penyusutan ke dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik tetap sesuai dengan metode *full costing*.
- Perusahaan hendaknya memasukkan biaya konsumsi, biaya listrik, serta biaya transportasi ke dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik variabel sesuai dengan metode *full costing*.
- Sebaiknya perusahaan menggunakan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksinya, karena dalam menggunakan metode *full costing* dihitung semua biaya yang berkaitan dalam proses produksi.

REFERENSI

- Agustina, E., Syafril, R., & Lina, W. R. (2020). *Calculation Analysis Of Production Cost In Makmur Factory By Full Costing Method*. 1(1).
- Astri, E. M. (2021). *Analisis Penerapan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Sebagai Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual*. 1(4).
- Aulia, R. A. (2022). *Analisis Perbandingan Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Dengan Penerapan Metode Full Costing Dan Variabel Costing (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Mumubutikue)*. 2(1).
- Blocher, Suryono, & Martius, Y. (2020). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Media Dunia.
- Dhelniati, F., Afla, M., Nurjannah, N., & Suriyanti, L. H. (2022). *Analisis Of Calculation Of Cost Of Production By Applying The Full Costing Method In The Manufacturing Of The Tofu*. 2(5).
- Febriyanti, L., & Rachmawati, T. (2023). *Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Variable Costing Sebagai Penentuan Harga Jual Pada Pt. Lusuka Kreatif Indonesia*.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ramdaniyati, S. (2022). *Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan variable costing dalam menentukan harga jual*. 1(2).
- Rundupadang, H., Asriadi, I., & Tangkeallo, D. I. (2022). *Analisa Penetapan Harga Pokok Produksi Secara Cepat Dan Tepat Dengan Menggunakan Metode Full Costing*. 1(2).
- Santi Median, Sihabudin, & Robby Fauji. (2023). Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Menentukan Harga Jual Pada UMKM. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 73–83. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.878>
- Sayuti, A., Aryani, R. A. I., & Septian, D. (2022). Perhitungan Harga Pokok Pesanan dengan Pendekatan Metode Full Costing. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 75–81. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v1i2.9>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.